

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam usaha untuk meningkatkan data dan keterangan yang menyangkut pembahasan ini, maka penulis mengambil lokasi penelitian PD BPR Rohil Cabang Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Simpang Perlita Kuba Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2018 sampai dengan selesai.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer yang berasal dari kuesioner dan sumber data skunder yang berupa penjelasan atau gambaran umum organisasi. Subjek penelitian ini adalah Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan tugasnya. Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel Independen (X) dengan variabel Dependen (Y) adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian lapangan yang mengumpulkan datanya dengan menggunakan kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono;2007;115). Adapun yang menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PD.BPR Rohil Cabang Kubu Babussalam berjumlah 31 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 31 orang responden, hal ini di karenakan populasi penelitian kecil. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus di mana semua anggota populasi di jadikan sampel. (Sugiyono, 2009) Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang menggunakan sistem informasi pada devisi bagian operasional sebanyak 6 orang, devisi bagian Dana sebanyak 9 orang, devisi bagian kredit sebanyak 14 Orang, kantor kas 2 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang didapat secara langsung dari PD BPR Rohil. Berupa jumlah karyawan dan beberapa pertanyaan dalam Kuesioner yang telah disebarakan.

2. Data Skunder

Yaitu data yang dikumpulkan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai intansi – instansi lain yang sudah ada



dipublikasikan atau memanfaatkan data yang sudah ada (Nasution, 2012:143). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir berupa sejarah berdirinya PD. BPR Rohil Cabang Kubu dan dari penelitian sebelumnya.

3.5 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

variabel adalah sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel terbagi atas dua (indriantoro dan Bambang Soepomo 2016.61) yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu:

1) Keterlibatan/partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem

Keterlibatan pemakai yang dimaksudkan adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi. Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia (2007) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.

2) Dukungan manajemen puncak

Dikemukakan pula oleh Meryani (2014). Dukungan manajemen puncak adalah kesediaan manajemen puncak untuk memberikan sumber daya yang diperlukan dan otoritas atau kekuasaan untuk keberhasilan proyek.

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. (Fitri, 2012 dalam Hary Gustiyan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Formalisasi pengembangan sistem informasi

Menurut Lee dan Kim dalam Antari, Diatmika dan Adiputra (2015), formalisasi pengembangan sistem informasi adalah berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

4) Program pelatihan dan pendidikan pemakai

Program pendidikan dan pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Adiputra dalam taufik dan ardianto (2015).

5) Kemampuan teknik personal sistem informasi

Kemampuan teknik personel sistem informasi akuntansi adalah tingkat pengalaman dan keterampilan pemakai dalam pemakaian dan pengembangan sistem. Kementerian pendidikan dan kebudayaan No.045 keputusan /U/ 2002 yang menyatakan kompetensi adalah tanggung jawab penuh sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Ekspektasi kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefullnes*, motivasi ekstrinsik, kesesuaian tugas, keuntungan relatif, Venkatesh et,al (2003).

7) Ekspektasi usaha

Ekspektasi usaha merupakan Tingkat kemudahan pengguna sistem yang dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaanya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan lebih mudah dari pada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan dan kompleksitas, Venkatesh (2003). Davis (1989) mengidentifikasikan bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Segala kemudahan ini akan menimbulkan rasa nyaman dalam menggunakan sistem ini (Venkatesh dan Davis (2010).

Tabel III.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sumber
Dependen	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang efektif dan efisien serta ekonomis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja di departemen 2. Sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kepuasan saya bekerja 3. Pengguna senang menggunakan sistem yang ada 4. Dengan menggunakan sistem yang ada, pengguna mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan lebih efisien 5. Karyawan tertarik untuk menggunakan sistem yang ada 6. Sistem mampu menghasilkan informasi yang tepat pada waktunya 7. Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan di bagian anda 8. Frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi 9. Kesiediaan menggunakan sistem informasi 10. Pemahaman terhadap sistem informasi 	Almilia dan Briliantien (2007)
	Keterlibatan Pemakai (X1)	Keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi / kelompok target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi dalam pengembangan sistem informasi 2. Tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem informasi 	Almilia dan Briliantien (2007)
	Dukungan Manajemen Puncak (X2)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer 2. Manajemen puncak memiliki harapan yang 	Almilia dan Briliantien (2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sumber
		tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang SI.	<p>tinggi terhadap penggunaan sistem</p> <p>3. Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi</p> <p>4. Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi</p> <p>5. Manajemen puncak mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi.</p>	
	Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X3)	Prosedur yang ditetapkan untuk formalisasi pengembangan sistem.	<p>1. Laporan keuangan untuk proyek pengembangan sistem dilaporkan kepada manajemen puncak</p> <p>2. Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi</p> <p>3. Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan</p> <p>4. Biaya pengembangan sistem informasi di alokasikan ke pengembangan sistem informasi pada masing-masing bagian</p> <p>5. Dilakukan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai</p>	Almilia dan Brilliantien (2007)
	Program Pelatihan	Usaha secara formal untuk	1. Keuntungan yang didapat dari program pelatihan	Almilia dan Brilliantien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sumber
	dan Pendidikan Pemakai (X4)	tujuan transfer pengetahuan SI.	dan pendidikan pemakai 2. Setelah mengikuti pelatihan pendidikan kreatifitas semakin bertambah	(2007)
	Kemampuan Teknik Personal (X5)	Kemampuan yang dimiliki apakah spesialis atau umum.	1. Kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan pemahaman sistem komputer 2. Penempatan sesuai keahlian	Almilia dan Brilliantien (2006)
	Ekspektasi Kinerja (X6)	Meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya	1. Persepsi Kegunaan 2. Keuntungan Relatif 3. Ekspektasi Hasil	Venkastesh et al., (2003)
	Ekspektasi Usaha (X7)	Tingkat kemudahan penggunaan sistem dapat mengurangi upaya, (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan.	1. Persepsi kemudahan penggunaan 2. Mudah digunakan	Venkastesh et al., (2003)

Sumber : Data primer diolah, 2018

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penilaian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan yang menggunakan kuesioner, pengumpulan data dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis guna menunjang wawancara untuk mendapatkan data yang akurat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan dari responden, dengan menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2012;86), skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang atau fenomena sosial. Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pertanyaan yang diberi nilai 1-5, yaitu:

Tabel III.2
Skala Likert

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

3.7.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pengujian sering digunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar > dibandingkan 0,3 maka suatu item pertanyaan dikatakan tidak valid. Seperti yang dijelaskan oleh azwar yang menyatakan bahwa korelasi setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya (Priyanto; 2010;90).

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas tingkat kesetabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji *Crobach's alpha* (α). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik atau jika memiliki *Crobach's alpha* (α) > dari 0,60 (Priytno;2010;97).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa didalam model regresi tidak terdapat muktikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokprelasi. Selain itu uji asumsi klasik juga diginakan untuk memastikan bahwa variabel pengganggu yang dihasilkan memiliki distribusi yang normal.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independenya, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali;2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas tersebut (Priyatno;2010;81).

Multikolinearitas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{toleransi}$$

- a. Jika $VIF > 10$, atau *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas
- b. Jika $VIF < 10$, atau *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara lain prediksi variabel terikat yaitu SRESID dan variabel bebas yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2006 :105).

4) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Masalah pada autokorelasi dapat diketahui apabila terjadi korelasi. Autokorelasi muncul disebabkan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan mempengaruhi variabel dependen apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis yang umum digunakan dalam menganalisis yang umum digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel apakah ada masing-masing hubungan positif atau negatif. Jika menggunakan satu variabel independen maka dia disebut analisis regresi linier sederhana (Priyatno;2010;61). Metode Regresi Linear dapat dihitung dengan menggunakan Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \dots + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

A = Bilangan Konstan

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_e$ = Koefisien Regrasi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_e$ = Variabel Independen

X1 = keterlibatan Pemakai

X2 = Dukungan Manajemen Puncak

X3 = Formalisasi Pengembangan Sistem

X4 = Program pelatihan dan pendidikan

X5 = kemampuan teknik personal

X6 = Ekspetasi kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_7 = Ekspetasi usaha
 e = Variabel diluar model (Error)

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk memperhatikan apakah seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terkait dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Dimana :

F = Hitung

R = Koefisien Determinasi

M = Banyak Predaktor

N = Jumlah anggota Sampel

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F secara simultan yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, dimana: F hitung > F tabel pada tingkat signifikan = 0,05

Apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel (F hitung > F tabel) berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap variabel terkait maka (H_0 ditolak H_i diterima). Apabila F hitung lebih kecil dari pada F tabel (F hitung < F tabel) berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. (H_0 diterima, H_i ditolak). (Imam Ghozali;2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, apakah variabel terkait yang terdiri dari Bukti Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan dan Empati benar-benar berpengaruh terhadap variabel terkait (kepuasan Nasabah). Secara terpisah atau parsial (Imam Ghozali;2006). Perhitungan t digunakan dengan Rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Diminta:

T = Hitung

b_1 = Koefisien regresi

Sb_1 = Standar of error dari b

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang dapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dari drajat kebesaran atau *degree of freedom* (dt) sebesar n-k dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan hipotesis alternative (H_a) diterima.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

4. Uji korelasi Ganda (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan nilai r menurut Sugiono (2007;65) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel III.3
Interval Koevisien Korelasi (R^2)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 1 dan 0. Syarat koefisien determinasi (R^2) = 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau kuat. Jika koevisien determinasi = 0 maka tidak ada sedikitpun sumbangan-sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno;2012;66).